BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang tahun 2024 sebagai berikut :

- 5.1.1. Sebagian besar ibu hamil trimester II III sebagian besar dengan status gizi baik sebanyak 91 (72,2%), sebagian besar tidak memiliki riwayat preeklamsia sebanyak 108 (85,7%), sebagian besar memiliki kehamilan tunggal sebanyak 118 (93,7%) sebagian besar tidak mengalami dibetes sebanyak 107 (84,9%), sebagian besar pengetahuan baik sebanyak 109 (86,5%)
- 5.1.2. Ada hubungan yang signifikan antara status gizi, riwayat preeklamsia, diabetes, pengetahuan dengan kejadian preeklamsia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang
- 5.1.3. Tidak ada hubungan kehamilan ganda hubungan dengan kejadian preeklamsi pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Batujaya Kabupaten Karawang

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait :

5.2.1. Bagi Ibu hamil/Responden

Diharapkan agar elalu menjaga kehamilannya dengan cara memeriksakan kehamilan secara rutin ke tempat pelayanan kesehatan atau sesuai standar (≥4 kali) untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya preeklampsia, sehingga jika terjadi preeklampsia saat kehamilan dapat ditangani secara cepat dan tepat oleh tenaga kesehatan. Selain itu, ibu juga harus menjaga status gizi selama kehamilannya dengan cara mengkonsumsi makanan yang bergizi, istirahat yang cukup dan olah raga untuk ibu hamil.

5.2.2. Bagi Institusi Pela<mark>yan</mark>an Kesehatan/Puskesmas Batujaya

Diharapkan dapat meningkatkan frekuensi pemberian penyuluhan baik secara personal maupun kelompok terkait dampak preeklampsia bagi ibu dan janin, faktor risiko yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklampsia. Sehingga dapat menambah pengetahuan ibu tentang preeklampsia. Pemberian penyuluhan seharusnya tidak hanya dilakukan pada ibu hamil, melainkan pada Wanita Usia Subur, Pasangan Usia Subur dan keluarga ibu hamil. Kegiatan penyuluhan pada semua sasaran tersebut, diharapkan dapat meminimalisir frekuensi kejadian preeklampsia di wilayah kerja Puskesmas Batujaya

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan peelitian lanjutan terkait kejadian preeklampsia bisa menggunakan faktor-faktor yang behubungan dengan kejadian preeklamsia.